

Tinjauan terhadap Efektivitas Kegiatan Kelas Belajar sebagai Sarana Pelatihan Bahasa Asing: Studi Kasus di Desa Blumbungan

Rima¹, Aura Hilda Haryono², Muhammad Rifqi Rif'at³, and Apri Arisandi^{4*}

^{1,2,3,4} Universitas Trunojoyo Madura

Jl. Raya Telang - Kamal, Bangkalan Kodepos 69162

*Correspondence: 190511100124@student.trunojoyo.ac.id; ⁴apriarisandi@trunojoyo.ac.id

ABSTRAK

Pelatihan kelas belajar mengajar bahasa asing ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui program kerja mahasiswa-mahasiswi yang berdomisili di Desa Blumbungan. Ada beberapa alasan yang melatarbelakangi program kerja ini. Alasan yang pertama adalah untuk mempermudah peluang mendapat pekerjaan yang baik. Adapun alasan yang kedua adalah mempermudah peluang diterimanya pendidikan di luar negeri. Alasan ketiga yaitu untuk mengikuti perkembangan zaman di era globalisasi. Oleh karena itu belajar bahasa asing sangat diperlukan dalam mengikuti perkembangan zaman. Belajar bahasa asing disini adalah bahasa Inggris, Jepang, Arab. Kegiatan ini dilakukan dari tanggal 23 Januari 2022 sampai 19 Januari 2023 mulai dari pukul 16.00 sampai pukul 17.00. Sasaran dari kegiatan adalah siswa SD atau MI. Ada beberapa tahap dalam kegiatan program kerja mengajar bahasa asing. Tim belajar membimbing para siswa dalam belajar bahasa Arab, Jepang, Inggris. Kana card adalah salah satu media belajar yang digunakan tim belajar dalam menjalankan kegiatan tersebut. Pendekatan yang dilakukan tim belajar adalah dengan survei SD atau MI, menonton video animasi, penggunaan Kana card. Respon dari orang tua wali adalah sangat puas dan senang.

KATA KUNCI: *Kelas Belajar; Bahasa Asing; Kana Card*

ABSTRACT

This language course aims to increase the quality of education in Blumbungan Village. There are three reasons why they created this program. The first reason is helping the elementary school students to get a better future. Then, the second reason is to give them preparation if they want to pursue their study in a foreign country. The third reason is to make the elementary school students adapt with globalization. Those are the reasons why learning foreign languages is important in this modern era. There are three foreign languages that the elementary school student can choose. They are English, Japanese, and Arabic. This course is held on 23 January 2023 until 19 January 2023 and this course usually starts at 4 pm until 5 pm. To help elementary school students, the teaching team uses a media called Kana card in this course. The methods that the teaching team uses to run this program are surveying all elementary schools in the village, watching animation videos, and using Kana Card. The parents whose children join this program feel happy with the development of their children.

KEY WORDS: *Language Course; Foreign Language; Kana Card*

PENDAHULUAN

Hal terpenting di dunia ini yang berperan dalam pembentukan pola pikir dan perilaku manusia untuk membangun generasi bangsa yang berkualitas tinggi adalah pendidikan. Dalam semua kegiatan pendidikan, kegiatan belajar adalah kegiatan utama dalam keluarga karena pendidikan dapat membantu perkembangan seseorang melalui kegiatan belajar. Menurut Slameto (2003), belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk meraih suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman orang itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Agar kegiatan belajar anak lebih efektif, orang tua perlu membimbing dan memantau perkembangan belajar anak secara intensif. Salah satu kegiatan belajar yang memerlukan pengawasan dan bimbingan yang intensif adalah saat anak mempelajari bahasa asing.

Kegiatan belajar dan mengajar bahasa asing adalah kegiatan dimana seseorang mempelajari bahasa yang bukan merupakan bahasa ibu dari orang tersebut. Moeller & Catalano (dikutip dari Wright, 2015: 327) mengatakan bahwa kegiatan belajar dan mengajar bahasa asing merujuk pada kegiatan belajar atau mengajar suatu bahasa di luar dari tempat bahasa tersebut dituturkan oleh penutur asli. Sependapat dengan Moeller dan Catalano, Ghazali (2000: 11-12) mengatakan bahwa pembelajaran bahasa asing adalah proses mempelajari bahasa yang digunakan sebagai bahasa komunikasi di satu tempat, tapi bahasa itu hanya dipelajari di sekolah dan tidak digunakan untuk komunikasi sehari-hari. Ini artinya pembelajaran bahasa asing tidak akan sering digunakan dalam berkomunikasi karena bahasa tersebut hanya digunakan dalam kondisi tertentu. Tetapi, seiring perkembangan zaman, mempelajari bahasa asing menjadi sesuatu hal yang penting.

Pada era globalisasi seperti sekarang, mempelajari bahasa asing, khususnya Bahasa Inggris, menjadi sangat penting karena ada beberapa alasan. Alasan pertama adalah membuka kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang baik. Menurut Widiyanto (2015), mempelajari bahasa asing menjadi sebuah keharusan untuk menguasai perkembangan pasar dunia terutama pada persaingan tenaga kerja. Ini artinya orang yang menguasai bahasa asing memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan yang baik. Salah satu contoh peluang untuk

mendapatkan pekerjaan yang baik adalah dengan adanya kesepakatan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Menurut Visiaty & Piantary (2019), di tahun 2007, sepuluh kepala negara ASEAN menyetujui pelaksanaan pasar bebas dan pasar tenaga kerja pada tahun 2015, yang membuka kesempatan bagi warga negara Indonesia untuk mendapatkan pekerjaan di negara-negara anggota ASEAN dan juga sebaliknya. Dengan adanya kesepakatan ini, masyarakat Indonesia memiliki kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan besar, baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Alasan kedua kenapa mempelajari bahasa asing menjadi hal yang penting karena menguasai bahasa asing membuka peluang kita untuk mengenyam pendidikan di luar negeri. Menurut Sabitovich (2020), menguasai bahasa asing akan membantu anak-anak muda untuk dapat masuk ke universitas terkemuka karena beberapa universitas terkemuka menggunakan bahasa asing sebagai pengantar kuliah. Bukan hanya menggunakan bahasa asing sebagai pengantar kuliah, beberapa universitas memiliki program studi yang sepenuhnya menggunakan bahasa asing, mengundang pengajar asing untuk menjadi pengajar di kelas, dan mengirim beberapa mahasiswa untuk melakukan magang di perusahaan yang ada di luar negeri. Ini menunjukkan bahwa seseorang yang mampu menguasai bahasa asing memiliki peluang besar untuk mengenyam pendidikan di sekolah yang berkualitas.

Alasan ketiga mengapa mempelajari bahasa asing menjadi penting adalah bahasa asing berkembang karena faktor perkembangan sains dan teknologi yang pesat di era globalisasi saat ini. Lyons (1981) beranggapan bahwa perkembangan teknologi dan sains mempengaruhi penggunaan bahasa asing. Kemajuan teknologi seperti handphone, laptop, internet dan lainnya. Dengan adanya internet, kemunculan sosial media berkembang sangat pesat. Seperti Facebook, Instagram, Twitter, TikTok dan Youtube yang sangat berdampak pada meluasnya penggunaan bahasa asing.

Berdasarkan tiga faktor tersebut, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa mempelajari bahasa asing menjadi sangat penting dilakukan bagi anak-anak di masa sekarang agar mereka dapat mengikuti perkembangan zaman. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk

membuat program kerja kelas belajar bahasa asing untuk anak-anak sekolah dasar dalam kegiatan kuliah kerja nyata di Desa Blumbungan, Kecamatan Larangan, Pamekasan. Dalam kegiatan ini, penulis mengenalkan tiga bahasa asing kepada anak-anak di Desa Blumbungan, yaitu Bahasa Inggris, Bahasa Jepang dan Bahasa Arab.

Bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional sebagai bahasa penghubung untuk berinteraksi oleh semua negara di dunia ini. Tentunya, setiap negara memiliki bahasa sendiri yang digunakan oleh penduduk setempat. seperti negara Filipina bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Tagalog. Oleh karena itu bahasa Inggris merupakan bahasa yang sangat penting dipelajari. Menurut Ilyosovna (2020) Bahasa Inggris merupakan bahasa utama yang digunakan di era modern saat ini. Ilyosovna (2020) menambahkan bahwa Bahasa Inggris merupakan bahasa yang digunakan dalam media industri, sosial media, bahasa dalam dunia pendidikan, dan bahasa penghubung semua negara di dunia ini.

Bahasa Arab perlu untuk dipelajari karena kita sebagai warga negara Indonesia yang mayoritas memeluk Agama Islam. Dengan para siswa mempelajari bahasa Arab mereka dapat memahami Agama Islam dengan baik dan benar. Selain itu, mempelajari bahasa Arab kita lebih mudah dalam melafalkan, memahami, mengajarkan serta mengamalkan nilai dalam Al-Quran. Selain itu, sebagai umat islam banyak doa dan dzikir yang pelafalannya menggunakan bahasa Arab. Dalam membaca Al Quran, tentunya para penganut Agama Islam perlu memahami isi yang terkandung dalam Al Quran. Ini menyebabkan Bahasa Arab menjadi penting untuk dipelajari.

Bahasa Jepang perlu dipelajari di era modern saat ini. Perlu kita ketahui, Negara Jepang adalah negara maju dalam sains dan teknologi. Ini adalah alasan kenapa mempelajari Bahasa Jepang menjadi penting jika ada para siswa yang tertarik dalam bidang teknologi untuk mendapatkan beasiswa akademik ke Jepang atau bahkan bekerja di Jepang. Menurut Nawawi (2010), Jepang adalah salah satu destinasi favorit bagi warga asing untuk mencari pekerjaan atau meneruskan pendidikan. Di Jepang sendiri, di tahun 2007, terdapat 963 mahasiswa asal Indonesia yang meneruskan pendidikan dan 1.869 orang Indonesia yang melakukan magang di Jepang. Selain itu, berkembang pesatnya video animasi dari Jepang seperti Naruto, Doraemon, Shinchan atau Ninja Hatori juga menjadi pemicu bagi orang Indonesia untuk tertarik dan mempelajari

bahasa Jepang. Yamane (2020, p. 72) mengungkapkan bahwa cerita animasi Jepang yang berkualitas dan penyajian gambar dalam animasi yang menarik adalah alasan kenapa banyak orang Indonesia menyukai animasi Jepang.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa tiga bahasa yaitu bahasa Jepang, Inggris, dan Arab perlu dipelajari untuk anak anak. Sehingga kami mengadakan kegiatan kelas belajar di desa Blumbungan Kecamatan Larangan Pamekasan dengan tujuan agar anak anak bisa berkomunikasi dengan bahasa asing mengikuti era modern saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kelas belajar dilaksanakan di Desa Blumbungan, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan. Lokasi kegiatan kelas belajar yaitu di Balai Desa Blumbungan. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu bulan terhitung sejak tanggal 23 Desember 2022 sampai dengan 19 Januari 2023. Kegiatan belajar mengajar ini dilakukan dengan satu kali pertemuan dalam seminggu.

Kegiatan kelas belajar ini diadakan untuk anak-anak sekolah tingkat SD atau MI yang dilaksanakan di Balai Desa Blumbungan, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan. Metode dalam penyebaran informasi terkait kelas belajar dengan sasaran anak-anak SD di desa Blumbungan yaitu dengan memberi surat pemberitahuan yang dilakukan tim belajar peserta KKNT 41 di desa Blumbungan. Surat pemberitahuan disebar ke semua SD dan MI yang ada di desa Blumbungan dengan tujuan memberi informasi kepada siswa dan siswi terkait program kerja kelas belajar. Adapun yang diajarkan di kelas belajar yaitu tiga bahasa asing diantaranya bahasa Inggris, bahasa Arab dan Bahasa Jepang. Kegiatan kelas belajar bersifat terbuka bagi semua anak-anak SD atau MI di Desa Blumbungan dengan beberapa ketentuan yaitu anak mempunyai kemauan untuk belajar bahasa asing, disiplin membawa keperluan belajar seperti alat tulis dan keperluan lainnya disediakan oleh tim belajar peserta KKNT 41 di desa Blumbungan. Selanjutnya, kelas belajar diadakan dua kali seminggu yaitu pada hari Jumat jam 15.00 WIB dan hari Minggu jam 08.00. Tim belajar memilih hari tersebut karena anak-anak SD/MI tidak ada kegiatan atau libur sekolah. Kegiatan kelas belajar yang diadakan oleh peserta KKNT 41 di desa Blumbungan tidak dipungut biaya atau gratis.

Kegiatan kelas belajar ditujukan untuk semua kalangan terutama untuk anak-anak di desa Blumbungan. Dengan adanya program kerja ini sangat membantu anak-anak jika tergolong dalam keadaan ekonomi rendah. Tak hanya itu desa Blumbungan merupakan desa terbesar di kabupaten Pamekasan yang memiliki enam belas dusun. Sehingga kegiatan kelas belajar sangat bermanfaat untuk anak-anak dari berbagai dusun untuk tetap bisa belajar bahasa asing yang diajarkan oleh tim belajar. Kegiatan yang diadakan di balai desa merupakan tempat strategis untuk anak-anak yang ingin belajar.

Dalam mengajar anak-anak SD, tim pengajar peserta KKNT 41 menerapkan beberapa metode pembelajaran agar memudahkan dan dapat menarik perhatian untuk meningkatkan antusiasme anak-anak SD dalam mengikuti kelas belajar. Dalam kegiatan kelas belajar bahasa asing ini, ada tiga bahasa asing yang diajarkan, yaitu Bahasa Jepang, Arab dan Inggris.

Dalam kegiatan belajar mengajar ini, tim pengajar menerapkan beberapa metode untuk mengajar bahasa asing. Metode pertama adalah tahap pendekatan. Di tahap ini tim belajar mendekati anak-anak SD dengan cara melakukan perkenalan kepada anak-anak yang hadir di Balai Desa Blumbungan agar mereka mau mengikuti kegiatan kelas belajar. Tim pengajar melakukan perkenalan dengan menanyakan nama, kelas, dan tempat tinggal mereka. Tidak hanya itu, tim belajar juga menanyakan karakter animasi yang mereka sukai agar para siswa tertarik pada kegiatan kelas belajar.

Kedua, tim pengajar mengajak para siswa untuk menonton video animasi yang mereka sukai. Tim pengajar menanyakan karakter animasi yang mereka sukai pada tahap pertama. Oleh karena itu, di tahap ini video animasi sangat membantu anak-anak agar lebih antusias dalam mempelajari bahasa asing. Salah satu video animasi yang mereka sukai seperti Naruto. Naruto merupakan video animasi yang berasal dari negara Jepang. Bahasa yang digunakan dalam video animasi tersebut tentunya menggunakan bahasa Jepang. Naruto merupakan salah satu contoh video yang sangat digemari oleh anak-anak. Dengan adanya video animasi ini, membuat anak-anak ingin meniru ucapan dari video tersebut.

Ketiga, penggunaan Kana card bahasa Jepang. Kana card bahasa Jepang terdapat abjad bergambar untuk mendeskripsikan kosakata tersebut. Kartu ini sangat membantu anak-anak

dalam mempelajari bahasa Jepang. Dalam Kana card ini, tidak hanya terdapat gambar, namun juga kata terjemahan dalam Bahasa Inggris. Hal tersebut membuat anak-anak dapat menambah kosakata bahasa Jepang sekaligus Bahasa Inggris.

Keempat, mengajar anak-anak tiga bahasa asing yaitu Bahasa Inggris, Jepang dan Arab. Teknik mengajar yang dilakukan tim belajar adalah dengan meminta para siswa untuk memilih Kana card dalam Bahasa Jepang. Setelah para siswa memilih satu kartu, mereka menulis apa yang mereka lihat di buku Kana card Bahasa Jepang. Kemudian, setelah mereka menulis abjad yang ada di Kana card yang berbahasa Jepang, mereka diminta untuk menulis terjemahan bahasa Inggris yang sudah tertera di kartu. Langkah terakhir adalah tim belajar memberi tahu mereka terjemahan kosakata tersebut dalam Bahasa Arab.

Setelah mereka menulis ketiga bahasa asing tersebut, tim belajar memberi tahu arti kedalam bahasa Indonesia. Lalu, mereka diminta untuk menggambar arti dari Kana card tersebut sesuai dengan yang tertera di Kana card.

Ada empat perlengkapan yang disiapkan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di Balai Desa Blumbungan. Empat peralatan yang digunakan yaitu papan tulis, perlengkapan alat tulis, Kana card Bahasa Jepang, dan konsumsi air mineral dan makanan ringan. Tim pengajar menggunakan papan tulis agar suasana kegiatan belajar mengajar terlihat seperti kegiatan belajar mengajar di kelas. Papan tulis juga menjadi media untuk menyampaikan materi kepada para siswa. Kemudian, perlengkapan alat tulis yang digunakan adalah spidol untuk menulis di papan tulis dan juga pensil serta bolpoin untuk menulis di media kertas atau buku. Setelah itu, tim pengajar menggunakan Kana card untuk mengajar Bahasa Jepang kepada para siswa karena menulis Bahasa Jepang berbeda dengan menulis Aksara Latin. Untuk anak-anak sekolah dasar, Kana card menjadi penting karena anak-anak bisa belajar menulis Aksara Hiragana, salah satu aksara di Jepang, dengan membayangkan benda yang ada di sekitar mereka. Perlengkapan yang terakhir adalah mempersiapkan konsumsi. Untuk memacu semangat para siswa, tim pengajar memancing dengan memberikan hadiah makanan ringan kepada para siswa yang berani menjawab pertanyaan dari tim pengajar. Pemberian makanan ringan juga merupakan salah satu cara agar para siswa tetap tertarik mengikuti kegiatan belajar mengajar ini.

Selain menerapkan beberapa metode, tim belajar menerapkan beberapa teknik yang dilakukan saat kegiatan kelas belajar. Pertama, tim belajar membuat dua kelompok. Ketua kelompok dipilih oleh tim pengajar. Setelah tim terbentuk maka mereka menentukan nama kelompok dari karakter animasi yang mereka sukai. Contohnya anak-anak di tim A menyukai karakter animasi Naruto dan di tim B menyukai karakter animasi Boruto. Selanjutnya masing-masing anak memilih satu Kan card yang diberikan oleh rekan tim belajar. Jadi setiap anak harus memegang satu Kana card. Setelah itu masing masing anak di tiap kelompok menggambar benda dan juga menulis satu kata bahasa Jepang dan satu kata bahasa Indonesia yang merupakan terjemahan dari kata tersebut yang tertera di kartu kosa kata. Selanjutnya masing-masing anak harus membaca atau mengucapkan satu kata bahasa jepang yang sudah mereka tulis. Pengucapan dicontohkan langsung oleh tim belajar dan mereka mengucapkan sampai tiga kali. Setelah pengucapan Bahasa Jepang dan juga Bahasa Indonesia, rekan tim belajar memberitahu terjemahan dari satu kata tersebut kedalam Bahasa Inggris dan juga Bahasa Arab. Tim belajar menuliskan artian kedalam bahasa Inggris dan bahasa Arab di buku catatan masing-masing anak. Sehingga mereka dapat dengan mudah mencontoh untuk menulis. Setelah mereka menulis bahasa Inggris dan Bahasa Arab, tim belajar mencontohkan kembali pengucapan dari dua bahasa tersebut dan mereka kembali meniru mengucapkan sampai dengan tiga kali.

Dengan demikian anak-anak sudah mengenal tiga bahasa asing baik dalam arti, pengucapan dan penulisan. Teknik ini dilakukan oleh tim belajar agar anak-anak tidak hanya menulis tetapi juga praktik pengucapan dan juga menggambar suatu makna dari arti tersebut.

Selama kegiatan kelas belajar berlangsung anak-anak sangat antusias terhadap ketiga bahasa asing tersebut yaitu Bahasa Arab, Inggris dan Jepang. Terlihat dari mereka pada saat menonton video animasi mereka juga ingin mengetahui bahasa-bahasa yang digunakan dalam video tersebut. Tidak hanya itu anak-anak juga ingin mengikuti instruksi tim belajar untuk memilih Kana card Bahasa Jepang. Anak-anak sangat senang karena ini merupakan pembelajar yang baru baginya. Mereka juga sangat aktif untuk bertanya terkait arti dari Bahasa Inggris maupun Bahasa Arab. Anak-anak mengikuti rangkaian pembelajaran yang diberikan oleh tim belajar mahasiswa KKNT 41 desa Blumbungan. Terlihat pada saat anak-anak mengikuti pengucapan yang dicontohkan oleh tim belajar. seperti contohnya ketika tim belajar mengucapkan "apple" yang

berarti "buah apel" kepada anak-anak dan mereka mengikuti contoh pengucapan tersebut tidak hanya bahasa Inggris namun juga Bahasa Arab. Hasil lainnya dari kegiatan kelas belajar ini anak-anak menjadi lebih aktif untuk praktek. Seperti contohnya praktik menggambar, pengucapan, bertanya atau berdiskusi. Selanjutnya, tim belajar menayangkan video animasi di awal pembelajaran dengan tujuan agar anak-anak belajar dengan nyaman tanpa ada rasa takut. Tak hanya itu, dengan adanya kegiatan ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri bagi mereka untuk selalu yakin bahwa bahasa asing mudah dipelajari dimanapun dan kapanpun.

Hasil dari adanya kelas belajar membuat orang tua atau wali murid sangat senang dan puas dengan adanya kegiatan ini. Karena program ini ditujukan oleh anak-anak tingkat SD di Desa Blumbungan yang ingin mengasah kemampuan dalam bahasa asing. Bahasa Inggris dan Bahasa Arab dipelajari di sekolah, namun dengan mengikuti kegiatan kelas belajar ini dapat menambah pengetahuan dan langsung praktik tak hanya itu memperkaya Kana card juga sangat perlu dilakukan dan itu diterapkan di kegiatan kelas belajar ini.



(a)



(b)



(c)



(d)



(e)

(a) Pertemuan pertama kegiatan belajar bahasa antara kelompok KKN dengan para siswa SD (b) Pertemuan kedua kegiatan belajar mengajar (c) Pertemuan ketiga kegiatan belajar mengajar dengan para siswi SD (d) Tampilan depan kartu kosakata yang digunakan sebagai media pembelajaran dalam kegiatan ini (e) Isi dari Kana card yang memuat gambar ilustrasi agar para siswa bisa menulis Aksara Hiragana atau Katakana

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, tim pengajar menerapkan empat metode untuk menarik perhatian para siswa agar mereka mau mengikuti kegiatan belajar bahasa asing di Balai Desa Blumbungan. Metode pertama adalah metode pendekatan. Para siswa diminta untuk memperkenalkan diri, memberitahu dimana mereka bersekolah dan tempat tinggal mereka. Metode kedua adalah mengajak anak-anak untuk menonton video animasi kesukaan mereka. Tim pengajar menanyakan apa animasi dari Jepang kesukaan mereka dan mengajak mereka untuk menonton animasi itu bersama. Ini memiliki tujuan untuk membiasakan anak-anak tersebut dengan kalimat yang ada dalam Bahasa Jepang. Metode ketiga adalah menggunakan kartu kosakata Bahasa Jepang untuk membantu anak-anak dalam belajar Bahasa Jepang. Metode terakhir adalah meminta para siswa untuk memilih satu kartu kosakata. Kemudian, tim pengajar akan meminta mereka untuk menulis ulang Aksara Hiragana atau Katakana yang ada di kartu tersebut.

Selain itu, tim pengajar menerapkan beberapa teknik saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Teknik pertama adalah membagi anak-anak menjadi dua tim. Anak-anak diminta untuk menamai tim mereka sesuai karakter animasi dari Jepang yang mereka sukai. Setelah itu, setiap anak dalam tim tersebut akan diberikan kartu kosakata oleh tim pengajar. Kemudian, mereka diminta untuk menulis ulang Aksara Hiragana yang mereka dapatkan dari Kana card tersebut. Setelah itu, anak-anak diminta untuk membaca aksara yang mereka dapatkan dan tim pengajar akan mengajarkan terjemahan dari tulisan yang ada di kartu tersebut dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab karena didalam kartu tersebut telah terdapat kata dalam Bahasa Jepang dan terjemahan Bahasa Inggrisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghazali, H. A. (2000). *Pemerolehan dan Pengajaran Bahasa Kedua*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Ilyosovna, N. A. (2020). The Importance of English Language. *International Journal on Orange Technologies (IJOT)*, 2(1), 22-24. ISSN: 2615 – 8140

- Lyons, J. (1981). *Language and Linguistics: An Introduction*. Cambridge: Cambridge University Press
- Nawawi. (2010). *Working in Japan as A Trainee: The Reality of Indonesian Trainees Under Japan's Industrial Training and Technical Internship Program*. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 5(2), 29-52. DOI: 10.14203/jki.v5i2.103
- Sabitovich, S. J. (2020). *The Role of Modern Language in the Modern World*. *JournalNX – A Multidisciplinary Peer Reviewed Journal*, 6(11), 337-340. ISSN: 2581 – 4230
- Slameto, S. (2003). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Visiaty, A., & Piantari, L. L. (2019). *Program Inspirasi Belajar Bahasa Asing bagi Remaja dalam Menghadapi Era Globalisasi*. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 1(2), 43-49. DOI: 10.36722/jpm.v1i2.337
- Widiyanto, S. (2015). *Peranan Kemampuan Komunikasi Bahasa Inggris Guna Peningkatan Daya Saing SDM Menghadapi MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN)*. *Journal of Applied Business and Economics*, 2(2), 193-201. DOI: 10.30998/jabe.v2i2.1464
- Wright, J. D. (2015). *International Encyclopedia for Social and Behavioral Science (2nd Edition)*. Elsevier
- Yamane, T. (2020). *Kepopuleran dan Penerimaan Anime Jepang di Indonesia*. *Jurnal Ayumi*, 7(1), 68-82. DOI: 10.25139/ayumi.v7i1.2808